

ANALISIS STRATEGI GURU DALAM MENDORONG KREATIVITAS KOGNITIF SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V SDI AL-ASHAR

¹Muhammad Sodiq Mardiyanto, ²Nur Latifah, ³Yeni Nuraeni

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tangerang

e-mail: msodiq.0782@gmail.com ; nurlatifah@umt.ac.id ; yenyiyayang1973@gmail.com

+6281218044041

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi guru dalam mendorong kreativitas *kognitif* siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SDI Al-Ashar Kota Tangerang, dengan fokus pada penerapan Project-Based Learning (PjBL). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi PjBL efektif dalam meningkatkan kreativitas *kognitif* siswa, meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan bahan bacaan dan tantangan dalam pengulangan materi. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan kreativitas, namun sekitar 20% siswa masih memerlukan dukungan tambahan. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam menjaga motivasi dan memastikan perkembangan kreativitas siswa.

Kata Kunci: kreativitas kognitif, pembelajaran tematik, Project-Based Learning, strategi pembelajaran

Abstract

This study aims to analyze teachers' strategies in promoting students' cognitive creativity in thematic learning in the fifth grade of SDI Al-Ashar Tangerang, with a focus on the implementation of Project-Based Learning (PjBL). This research uses a qualitative descriptive method through interviews and observations. The results show that the PjBL strategy is effective in enhancing students' cognitive creativity, although there are challenges such as limited thematic reading materials and difficulties in repetition. Most students demonstrated increased creativity, but around 20% still require additional support. The teacher's role as a facilitator is crucial in maintaining motivation and ensuring the optimal development of students' creativity.

Keywords: *early reading ability, internal factors, external factors, learning strategy*

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran sangat penting dalam mendorong kreativitas siswa, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Guru tidak hanya bertugas mentransfer pengetahuan, tetapi juga menciptakan suasana yang mendukung perkembangan kreativitas, terutama dalam pembelajaran tematik. Meskipun pendekatan tematik di SDI Al-Ashar Kota Tangerang dinilai positif, keterbatasan bahan bacaan dan kurangnya variasi aktivitas dapat menghambat proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dinamis dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pendekatan Project-Based Learning (PjBL) telah menunjukkan potensi dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui proyek-proyek praktis yang mendukung pemahaman materi. Namun, tantangan seperti kebosanan siswa dan kurangnya fokus tetap perlu diatasi. Selain itu, strategi pembelajaran aktif seperti pembelajaran dalam kelompok kecil dan pembelajaran di luar ruangan juga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai strategi yang diterapkan oleh guru dalam mendorong kreativitas kognitif siswa di kelas V SDI Al-Ashar Kota Tangerang. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang peran guru dalam merangsang kreativitas siswa serta memberikan kontribusi penting bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menekankan pada pemahaman mendalam tentang aspek kualitas dari objek penelitian, seperti makna, emosi, dan pengalaman manusia. Menurut Zuchri Abdussamad, penelitian kualitatif lebih fokus pada kualitas daripada kuantitas, berbeda dari penelitian kuantitatif yang mengutamakan jumlah atau angka. Sugiyono (2022) menambahkan bahwa metode ini dikenal sebagai pendekatan postpositivistik, dengan penekanan pada interpretasi dan proses penelitian yang lebih artistik dan kurang terstruktur.

Pendekatan kualitatif juga dikenal dengan berbagai istilah seperti inkuiri naturalistik, etnografi, dan fenomenologis, yang menekankan pada pengumpulan data dari sumber-sumber alamiah. Moleong (2018) menguraikan bahwa meskipun istilah "penelitian kualitatif" kadang dianggap terlalu sederhana, istilah ini tetap relevan untuk menggambarkan metode yang berfokus pada interpretasi dan pemahaman konteks sosial. Pendekatan ini mencakup berbagai konsep dan metode yang berupaya untuk memahami fenomena dalam konteks alami mereka.

Jenis metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tahapan-tahapan penelitian yang meliputi pemilihan masalah, pengumpulan bahan yang relevan, pengembangan instrumen, penafsiran data, pengumpulan data, dan pelaporan hasil penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam terhadap fenomena yang sedang diteliti dan memberikan wawasan yang lebih kaya dan kontekstual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas mengenai strategi guru dalam mendorong kreativitas kognitif siswa pada pembelajaran tematik di kelas V SDI Al-Ashar Kota Tangerang. Penelitian ini menganalisis sejauh mana strategi guru berhasil mendorong kreativitas kognitif siswa yang didasarkan pada 3 fokus utama yang meliputi; 1. kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif selama proses pembelajaran, 2. penerapan metode dan teknik pengajaran yang inovatif oleh guru, 3. hasil kreativitas kognitif siswa yang terlihat dari hasil tugas dan evaluasi pembelajaran.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes kognitif dan wawancara yang dilakukan dengan siswa dan guru di SDI Al-Ashar Kota Tangerang. Dari total 20 siswa, 10 siswa berpartisipasi dalam tes tersebut. Hasil tes yang dilakukan oleh 10 subjek, berdasarkan kemampuan kreativitas kognitif, disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1 Hasil Pengkategorian Siswa Berdasarkan Tingkat Kemampuan

| Interval Nilai | Tingkat Kemampuan Kreativitas Kognitif | Frekuensi |
|----------------|---|-----------|
| ≤ 50 | Rendah | 2 |

| | | |
|--------------|--------------|-----------|
| $51 \leq 80$ | Sedang | 4 |
| ≥ 81 | Tinggi | 4 |
| | Total | 10 |

Wawancara dengan guru kelas V SDI Al-Ashar Kota Tangerang mengungkap bahwa siswa sering memerlukan "*hint*" dari guru untuk memicu kreativitas *kognitif* saat menjawab soal. Meskipun guru memberikan rangsangan, tidak semua siswa mampu menghasilkan jawaban yang kreatif secara mandiri. Penelitian ini kemudian mengeksplorasi lebih dalam bagaimana strategi Project-Based Learning (PjBL) diterapkan untuk mendorong kreativitas *kognitif* siswa dalam pembelajaran tematik, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

Berdasarkan tabel di atas, total siswa yang mengikuti tes adalah 10 orang. Dalam pengkategorian hasil tes, peneliti melakukan analisis secara mendalam dengan memilih 6 subjek dari total tersebut. Selain itu, peneliti juga menerapkan pengkodean pada 6 subjek untuk melindungi privasi mereka. Proses pengkodean subjek tersebut disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.2 Hasil Pengkategorian Penelitian

| Kode Siswa | Kode Subjek | Kemampuan Kreativitas Kognitif | Skor yang diperoleh |
|------------|-------------|--------------------------------|---------------------|
| S1 | SP I | Rendah | 50 |
| S10 | SP II | Rendah | 50 |
| S5 | SP III | Sedang | 80 |
| S6 | SP IV | Sedang | 80 |
| S2 | SP V | Tinggi | 100 |
| S9 | SP VI | Tinggi | 100 |

Hasil tes dari subjek penelitian selanjutnya dianalisis, dan untuk meningkatkan validitas data, subjek tersebut juga menjalani wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengonfirmasi kesalahan yang mungkin terjadi serta untuk memahami

penyebab kesalahan tersebut. Selain itu, informasi mengenai metode yang digunakan guru untuk mendorong kreativitas kognitif diperoleh melalui wawancara dengan guru kelas di sekolah yang dijadikan lokasi penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik dinilai positif karena kontinuitas tema antar mata pelajaran yang saling terkait, yang memberikan ruang bagi pengembangan kreativitas siswa. Namun, keterbatasan bahan bacaan tematik memaksa siswa untuk lebih mandiri dalam menggali kreativitas mereka. Guru memainkan peran penting sebagai fasilitator, menjaga motivasi dan memastikan perkembangan kreativitas siswa berjalan optimal, meskipun pengulangan sering kali diperlukan untuk mencapai pemahaman yang lebih baik.

Variasi dalam tingkat kreativitas siswa tampak jelas, dengan sekitar 80% siswa menunjukkan kreativitas berpikir yang baik, sementara 20% lainnya memerlukan dukungan tambahan. Guru menggunakan berbagai strategi, seperti pemanfaatan media gambar dan proyek langsung, untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman. Fleksibilitas dalam memilih materi pembelajaran sesuai minat siswa juga penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kreativitas kognitif.

Tabel 1.3 Hasil Tes Kemampuan Kreativitas Kognitif Siswa

| Subjek Penelitian | Skor Kemampuan Kreativitas Kognitif | | | | | Nilai Kemampuan Kreativitas Kognitif | Tingkat Kemampuan Kreativitas Kognitif |
|-------------------|-------------------------------------|--------|--------|--------|--------|--------------------------------------|--|
| | Soal 1 | Soal 2 | Soal 3 | Soal 4 | Soal 5 | | |
| SPI | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 | Rendah |
| SPII | 10 | 10 | 10 | 10 | 10 | 50 | Rendah |
| SPIII | 20 | 20 | 10 | 20 | 10 | 80 | Sedang |
| SPIV | 20 | 20 | 10 | 10 | 20 | 80 | Sedang |
| SPV | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 100 | Tinggi |
| SPVI | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 100 | Tinggi |

Berdasarkan pedoman penilaian, skor tertinggi yang dapat diperoleh subjek adalah 30. Tabel menunjukkan bahwa skor subjek bervariasi pada setiap soal. Berikut adalah pembahasan mendetail mengenai subjek dengan pemahaman dan penerapan kreativitas kognitif yang rendah,

subjek dengan pemahaman yang sedang, dan subjek dengan kemampuan kreativitas kognitif yang tinggi.

1) Kemampuan kreativitas kognitif rendah, Pada kategori kemampuan kreativitas kognitif rendah, dipilih 2 subjek untuk dianalisis, yaitu SP I dan SP II. Subjek SP I memperoleh nilai 50 dari 100 nilai maksimum. Dari indikator penerapan kreativitas kognitif, subjek SP I belum mampu menyusun jawaban secara kreatif dan tepat, terutama dalam merumuskan kalimat dan mengorganisasi informasi. Pada soal nomor 1 dan 2, subjek tidak dapat memberikan jawaban yang memadai. Selain itu, subjek SP I juga mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide secara jelas dan sistematis, menunjukkan bahwa subjek belum sepenuhnya memenuhi indikator yang diharapkan. Subjek SP II memperoleh nilai 50 dari 100 nilai maksimum. Dari indikator penerapan kreativitas kognitif, subjek SP II menunjukkan pemahaman dasar namun masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan mengorganisasi informasi dengan efektif. Meskipun subjek mampu menjawab sebagian soal dengan tepat, ia belum sepenuhnya memenuhi indikator dalam hal penataan ide dan penerapan solusi kreatif. Pada beberapa soal, seperti nomor 2, subjek mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya secara tuntas ; 2) Kemampuan kreativitas kognitif kategori sedang, Pada kategori kemampuan kreativitas kognitif sedang, dipilih 2 subjek untuk dianalisis, yaitu SP III dan SP IV. Subjek SP III memperoleh nilai 80 dari nilai maksimum. Dari indikator penerapan kreativitas kognitif, subjek SP III menunjukkan pemahaman dasar yang baik, namun masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide dengan tepat. Meskipun subjek dapat menyelesaikan beberapa soal dengan benar, terdapat tantangan dalam merumuskan jawaban yang sistematis dan jelas, terutama pada soal nomor 3 dan 5. Subjek SP IV memperoleh nilai 80 dari nilai maksimum. Dari indikator penerapan kreativitas kognitif, subjek SP IV menunjukkan pemahaman yang memadai dan kemampuan yang baik dalam merumuskan jawaban. Subjek ini mampu menyelesaikan sebagian besar soal dengan baik, meskipun ada sedikit kesulitan dalam menjawab beberapa bagian soal dengan tuntas. Secara umum, subjek SP IV telah memenuhi sebagian besar indikator kreativitas kognitif, tetapi masih memerlukan sedikit peningkatan dalam hal kejelasan dan sistematika jawaban. ; 3) Kemampuan kreativitas kognitif tinggi, Pada kategori kemampuan kreativitas kognitif tinggi, dipilih 2 subjek untuk dianalisis, yaitu SP V dan SP VI. Subjek SP V memperoleh nilai 100 dari

100 nilai maksimum. Dari indikator penerapan kreativitas kognitif, subjek SP V menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam merumuskan jawaban yang jelas, sistematis, dan kreatif. Subjek ini mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat dan memberikan jawaban yang relevan tanpa mengalami kesulitan berarti. Subjek SP V memenuhi semua indikator yang diharapkan dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman yang mendalam dan kemampuan tinggi dalam menyusun ide secara efektif. Subjek SP VI memperoleh nilai 100 dari 100 nilai maksimum. Dari indikator penerapan kreativitas kognitif, subjek SP VI menunjukkan kemampuan yang sangat tinggi dalam menjawab soal dengan jelas dan tepat. Meskipun mengalami sedikit kesulitan awal, subjek ini berhasil menyelesaikan semua soal dengan sangat baik setelah mempertimbangkan kalimat yang tepat. Subjek SP VI memenuhi hampir semua indikator kreativitas kognitif dengan sangat baik, menunjukkan pemahaman yang kuat dan penerapan ide yang sangat efektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari analisis subjek, terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan kreativitas kognitif di antara subjek-subjek yang diuji. Subjek dengan kemampuan kreativitas kognitif rendah, yaitu SP I dan SP II, menunjukkan tantangan signifikan dalam merumuskan dan mengekspresikan jawaban secara kreatif dan tepat. Mereka mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat, mengorganisasi informasi, dan menerapkan kreativitas kognitif secara efektif, yang mencerminkan kebutuhan akan dukungan tambahan untuk meningkatkan keterampilan ini.

Subjek dengan kemampuan kreativitas kognitif sedang, yaitu SP III dan SP IV, menunjukkan pemahaman dasar yang baik namun masih menghadapi tantangan dalam menyusun jawaban yang sistematis dan jelas. Meskipun mereka dapat menyelesaikan sebagian besar soal dengan memadai, terdapat area di mana mereka perlu meningkatkan kemampuan dalam mengekspresikan ide dan merumuskan jawaban yang lebih tepat.

Subjek dengan kemampuan kreativitas kognitif tinggi, yaitu SP V dan SP VI, menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam merumuskan dan mengekspresikan jawaban secara jelas dan sistematis. Mereka mampu menyelesaikan semua soal dengan tepat dan menunjukkan

pemahaman yang mendalam serta penerapan ide yang efektif. Kemampuan mereka dalam menyusun dan mengekspresikan jawaban menunjukkan tingkat kreativitas kognitif yang tinggi.

Adapun guru disini telah berhasil mendorong siswa nya kreativitas kognitif yang dia berikan menggunakan stragegi belajar didalam kelas yang sudah disebutkan sebelumnya menggunakan PjBL, ceramah ataupun benda konkret. Guru telah berhasil membuat siswa mendorong kreatvitas kognitifnya meskipun ada beberapa siswa yang lamban dalam proses nya, karena tidak semua siswa bisa disama ratakan prosesnya, ada siswa proses nya cepat dalam berfikir kreatif adapun, sedang atau bahkan ada yang lamban.

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Project-Based Learning (PjBL) di kelas V SDI Al-Ashar Kota Tangerang efektif dalam mendorong kreativitas kognitif siswa. Metode PjBL yang terintegrasi dengan pembelajaran tematik memungkinkan siswa mengembangkan kreativitas melalui keterlibatan aktif dalam proyek nyata. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan bahan bacaan dan variasi partisipasi siswa, peran guru sebagai fasilitator dan motivator sangat penting. Pengulangan dan evaluasi berkala kunci untuk pencapaian target pembelajaran. Media visual dan praktek langsung juga efektif, sementara fleksibilitas materi mendukung lingkungan pembelajaran yang kondusif. Dengan demikian, PjBL adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa.

Saran terkait penelitian strategi guru dalam mendorong kreativitas kognitif meliputi dua hal utama. Pertama, bagi guru, disarankan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa dan memberikan dukungan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Latihan terstruktur dan pendekatan diferensiasi dapat membantu pengembangan keterampilan siswa, serta penting untuk terus mengevaluasi dan menyesuaikan metode pengajaran agar tetap efektif. Kedua, bagi peneliti, disarankan untuk menambahkan referensi dan kajian lain untuk wawasan yang lebih mendalam. Penelitian selanjutnya dapat mencakup studi longitudinal atau eksperimen dengan intervensi berbeda untuk mengeksplorasi cara-cara efektif dalam meningkatkan kreativitas kognitif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Vol. x* (P. Rapanna, Ed.; Cetakan Pertama). Syakir Media Press.
- BR Sitepu Menda, A. S. (2019). *Pengembangkan kreativitas siswa* (Guepedia, Ed.). Guepedia.
- Djamarah, B. S., & Zein, A. (2014). *Strategi Belajar Mengajar: Vol. xi* (Cetakan 5). PT Rineka Cipta.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali, Ed.; Cetakan Pertama). Wal Ashri Publishing.
- Jusmawati, Satriawati, & R, I. (2018). *Strategi Belajar Mengajar: Vol. viii* (M. A. Iskandar, Ed.; Cetakan Pertama). Rizky Artha Mulia.
- Moleong, J. L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Vol. xiv* (I. Taufik, Ed.; Cetakan ke-39). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mulyani, N. (2019). *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini: Vol. vii* (N. M Nita, Ed.; Cetakan Pertama). PT remaja rosdakarya.
- Naresti, D. M. (2021). *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kreativitas Siswa Melalui Pengenalan Warna Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Nasution, N. W. (2017). *Strategi Pembelajaran* (A. Daulay, Ed.; Cetakan Pertama). PERDANA PUBLISHING.
- Nuraeni, Y. (2021). *Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan: Vol. vi* (T. Media, Ed.; Cetakan Pertama). Tahta Media Group.
- Nurhasanah, S., Jayadi, A., Sa'diyah, R., & Syafrimen. (2019). *Strategi Pembelajaran: Vol. xiv* (R. A. Sophe, Ed.; Cetakan Pertama). Edu Pustaka.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah*, 17(33), 81–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Salah, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif* (H. Upu, Ed.; Cetakan Pertama). Pustaka Ramadhan.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan: Vol. vi* (A. Mujahidin, Ed.; Cetakan Pertama). CV Nata Karya.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D: Vol. x (Cetakan Ke-19).

ALFABETA.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D: Vol. x (Cetakan ke-29).

ALFABETA.

Wahyudi, & Susilowati, D. R. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inquiry dan Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD. JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains), 8(1), 49–59.
<https://doi.org/10.25273/jems.v8i1.6084>